
A J A R A N - A J A R A N P A R A N A B I Y A N G H I D U P

B U K U P E N U N T U N I N S T R U K T U R A G A M A 3 3 3



Ajaran-Ajaran Para Nabi yang Hidup

Buku Penuntun Instruktur Agama 333

© 1986 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 5/86
Persetujuan terjemahan: 5/86

Terjemahan dari *Teachings of the Living Prophet: Instructor's Guide*
Indonesian

Daftar isi

Kata Pengantar	v	Bab 9 Hak Pilihan Bebas dan Kepatuhan	14
Bab 1 Pendahuluan	1	Bab 10 Apakah yang Dimaksud dengan Mendukung Seorang Nabi?	15
Bab 2 Apakah yang Dimaksud dengan Nabi, Pelihat, dan Pewahyu?	3	Bab 11 Konsekuensi dari Mengikuti atau Menolak Para Nabi	17
Bab 3 Nabi yang Hidup	5	Bab 12 Tujuan serta Pentingnya Konferensi-Konferensi Gereja	18
Bab 4 Nabi yang Hidup dan Tulisan Suci	7	Bab 13 Bagaimana Menganalisis dan Menggunakan Laporan Konferensi	19
Bab 5 Presidensi Utama	8		
Bab 6 Kuorum Dua Belas	9		
Bab 7 Suksesi dalam Presidensi	11		
Bab 8 Sudut Pandang yang Benar: Sebuah Perlindungan terhadap Tipu Muslihat . . .	12		

Kata Pengantar

Ajaran-ajaran Para Nabi yang Hidup merupakan sebuah kursus unik yang berfokus pada ajaran-ajaran para nabi yang hidup dari gereja yang hidup. Kursus ini dirancang untuk membantu siswa mengetahui bahwa Allah menyampaikan pikiran dan kehendak-Nya secara terus-menerus kepada anak-anak-Nya di atas bumi dan bahwa terdapat para nabi yang hidup di bumi yang menerima wahyu.

Buku penuntun instruktur ini terdiri dari tiga belas bab yang terkait dengan tiga belas bab dalam *Ajaran-Ajaran Para Nabi yang Hidup* (Buku pedoman siswa Agama 333, 1982). Setiap bab berisi hal-hal berikut:

Sasaran pengajaran. Pernyataan singkat ini meringkas gagasan utama yang harus dipelajari siswa.

Rangkuman contoh. Bagian ini berisi contoh-contoh tentang apa saja yang mungkin diliput dalam pelajaran. Rangkuman contoh ini akan memberi Anda beberapa arahan dalam mempersiapkan pelajaran namun tidak bermaksud membatasi kreatifitas Anda.

Saran untuk Mengajar. Bagian ini berisi berbagai gagasan atau cara mengajar yang dapat Anda gunakan untuk menyiapkan pelajaran Anda. Gagasan tidak diberikan secara berurutan. Tujuannya semata-mata untuk menyediakan bagi Anda berbagai gagasan yang darinya Anda dapat mulai mengajarkan bab tersebut. Kursus ini memiliki tiga sumber:

Buku pedoman siswa. Menolong siswa memahami hubungan mereka dengan para nabi yang hidup dan beberapa konsep dasar mengenai peran dan hak istimewa para nabi yang hidup, sebuah buku pedoman siswa telah disiapkan untuk kursus ini. Buku ini digunakan sebagai pengantar ke arah pembelajaran tentang apa yang sedang diajarkan para nabi saat ini. Anda hendaknya menyelesaikan bahan-bahan yang terdapat dalam bab 1–12 dalam buku pedoman siswa selama paruh pertama dari jangka waktu kursus tersebut sehingga waktu selebihnya dapat digunakan untuk mempelajari ajaran-ajaran sesungguhnya dari para nabi.

Laporan konferensi terkini. Meskipun ajaran-ajaran seluruh Pembesar Umum Gereja sangat berharga, dalam kursus ini siswa hendaknya mempelajari ajaran-ajaran Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul. Sediakan bagi siswa laporan konferensi terkini yang terdapat dalam majalah *Ensign*. Sarankan agar mereka membeli sendiri majalah tersebut, sehingga mereka dapat mempelajarinya di luar kelas serta menandainya sebagai rujukan untuk waktu yang akan datang. Bab 13 dalam buku penuntun instruktur berisi saran-saran mengenai cara mengajar siswa menganalisis laporan konferensi.

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya mengetahui bahwa banyak manfaat yang datang dari mempelajari perkataan para nabi zaman modern.

Rangkuman Contoh

- Kita menghadapi banyak masalah serius dan sulit di dunia zaman sekarang.
- Seperti di masa lampau, Allah telah memanggil para nabi di zaman akhir untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada anak-anak-Nya.
- Mereka yang mempelajari dan mematuhi ajaran para nabi yang hidup akan diberkati.

Saran untuk Mengajar

- Dapatkan artikel dari surat kabar atau majalah atau laporan berita dari televisi atau radio untuk menggambarkan banyaknya masalah serius yang sedang dihadapi umat manusia saat ini.
- Tanyakan kepada siswa tantangan terbesar apakah yang mereka rasakan di zaman kita. Tanggapan siswa dapat ditulis di papan tulis. Setelah siswa menyatakan gagasan mereka, tanyakan kepada mereka kebutuhan terbesar apakah yang mereka rasakan.

Tantangan zaman sekarang

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

} Kebutuhan terbesar kita adalah mendengarkan dan mematuhi suara nabi yang hidup.

- Bahaslah bersama siswa kutipan dari Penatua Hugh B. Brown dalam buku pedoman siswa 1-1. Anda dapat memfokuskan pembahasan pada pernyataan penutup seorang ahli hukum: "Tuan Brown, tidak pernah ada satu masa dalam sejarah dunia ketika suara Allah dibutuhkan seperti di zaman sekarang" (*The Profile of a Prophet*, Brigham Young University Speeches of the Year [Provo, 4 Oktober 1955], hlm. 5).

Pengalaman ini terjadi sebelum Perang Dunia II. Mengapa hal ini bahkan mungkin lebih relevan saat ini daripada waktu itu?

- Mintalah kepada siswa untuk menyebutkan secara berurutan nama ketiga belas pria yang telah melayani sebagai Presiden Gereja di masa kelegaan ini. Tekankan kepada siswa betapa sangat menggembirakannya hidup di bumi. Walaupun ini adalah zaman kejahatan

dan kekerasan, namun zaman ini adalah zaman ketika terdapat para nabi yang hidup yang memimpin dan mengarahkan pekerjaan Tuhan. Sejak pemanggilan pertama Kuorum Dua Belas Rasul tanggal 14 Februari 1835 sampai akhir tahun 1985, delapan puluh tujuh pria telah melayani dalam kuorum ini.

- Pertimbangkan bersama siswa contoh-contoh dari tulisan suci tentang orang-orang yang tidak berpengharapan yang tidak dapat menyelesaikan sendiri masalah mereka.

Tekankan bahwa hanya dengan bantuan Tuhan mereka mampu menyelesaikan persoalan dengan berhasil.

Keluaran 7–12. Bangsa Israel dilepaskan dari perbudakan Bangsa Mesir.

Keluaran 14. Bangsa Israel dipimpin menyeberangi Laut Merah.

Hakim-Hakim 6–8. Gideon menolong bangsa Israel mengalahkan Bangsa Midian.

2 Raja-Raja 5. Naaman disembuhkan dari penyakit kusta.

2 Raja-Raja 6:8–23. Elisa menolong melepaskan bangsa Israel dari tentara Aram.

2 Raja-Raja 19:14–36. Tuhan menyelamatkan Yerusalem.

Ester 4–8. Iman Ester kepada Allah menyelamatkan rakyatnya.

Daniel 1. Daniel dan rekan-rekannya didukung ketika mereka menolak menyantap makanan raja.

Daniel 3. Allah melindungi Sadrakh, Mesakh dan Abednego dari perapian yang menyala-nyala.

Daniel 6. Daniel dilepaskan dari gua singa.

3 Nefi 1. Bangsa Nefi yang beriman dilindungi dari kehancuran oleh tanda kelahiran Juruselamat.

Bantulah siswa memahami asas-asas berikut:

- Allah mengasihi semua anak-Nya.
- Allah adalah sama kemarin, hari ini, dan selamanya.
- Tuhan akan menyelamatkan dan melindungi umat-Nya pada zaman ini sebagaimana dilakukan-Nya pada masa lampau.

- Baca dan bahaslah Ajaran dan Perjanjian 1:17–23 bersama siswa Anda. Mengapa Allah memanggil Joseph Smith sebagai seorang nabi? Apa hasil atau tujuan pemanggilan ini?

- Bahaslah pentingnya pernyataan Penatua Spencer W. Kimball mengenai konferensi umum yang terdapat dalam buku pedoman siswa 1–2.

- Dalam pernyataan berikut, Presiden Marion G. Romney mengulangi pernyataan yang dibuat oleh Kurt Waldheim, yang saat itu adalah Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa. Bacalah

pernyataan tersebut bagi siswa, dan bahaslah pengaruh nabi yang hidup kepada kita dalam menanggapi masa-masa sulit dalam kehidupan kita.

“‘Saya tidak ingin menutupi ... keprihatinan saya yang dalam mengenai keadaan yang menguasai dunia, keprihatinan yang saya tahu akan dirasakan bersama oleh orang-orang yang bertanggung jawab di seluruh dunia. Ada perasaan cemas yang hampir universal mengenai ke arah mana kita akan dibawa oleh perkembangan yang kacau zaman kita, perasaan cemas yang mendalam terhadap fenomena yang tidak sepenuhnya kita pahami, apalagi mengendalikannya. Segala spekulasi tentang bentuk masa depan yang kebanyakan menyedihkan, selalu diikuti oleh ketidakberdayaan dan

fatalisme yang sangat mengkhawatirkan. Ini bukanlah fenomena baru. Nubuat-nubuat menakutkan telah sering dinyatakan sebelum gejala masa transisi dan perubahan dalam masyarakat umat manusia. Yang baru adalah ruang lingkup dan ukuran persoalan yang menyebabkan meningkatnya kecemasan ini

Di zaman ini peradaban yang sedang menghadapi tantangan semacam itu bukan hanya sebagian kecil umat manusia—tetapi umat manusia secara keseluruhan’ (pidato di Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa, 30 Agustus 1974; cetak miring ditambahkan).” (“Guidance of the Holy Spirit,” *Ensign*, Januari 1980, hlm. 2).

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya memahami bahwa nabi, pelihat, dan pewahyu memainkan peranan penting dalam membangun kerajaan Allah di bumi.

Rangkuman Contoh

- Istilah *nabi*, *pelihat*, dan *pewahyu* merujuk pada karunia rohani khusus yang Allah berikan kepada manusia.
- Allah memilih mereka yang dianugerahi karunia-karunia ini dan memberi mereka wewenang untuk mewakili-Nya di bumi.
- Presiden Gereja memimpin penggunaan karunia-karunia ini oleh para pria di bumi.
- Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul didukung sebagai para nabi, pelihat, dan pewahyu.

Saran untuk Mengajar

- Gunakan latihan berikut untuk mengetahui apa yang dipahami siswa mengenai istilah *nabi*, *pelihat*, *pewahyu*, dan *kata-kata nubuat [oracle]*. Tulislah latihan pada transparansi atau di papan tulis sebelum siswa masuk ke kelas. Bantulah siswa menyelesaikan latihan, dan bahaslah setiap bagiannya ketika Anda mencocokkannya.

Definisi ini dapat membantu Anda membahas latihan dengan siswa:

Nabi adalah seorang yang, dengan wahyu pribadi melalui Roh Kudus, mengetahui bahwa Yesus adalah Kristus, putra Allah (lihat Wahyu 19:10).

Pewahyu adalah seorang yang menerima wahyu dari Tuhan dan kemudian menyampaikan kebenaran yang diterimanya kepada orang lain.

Pelihat adalah seorang nabi yang dipilih dan ditunjuk untuk menggunakan Urim dan Tumim (lihat Mosia 8:13; 28:13–16; Joseph Smith 2:35).

Kata-kata nubuat [oracle] memiliki beberapa arti:

- Wahyu yang diberikan oleh Allah melalui para nabi-Nya adalah kata-kata nubuat (lihat Kisah Para Rasul 7:38; A&P 124:126).
- Orang yang menerima wahyu untuk orang banyak disebut orang yang menyampaikan nubuat Allah (lihat 1 Petrus 4:11).
- Tempat kudus nubuat Allah diterima disebut tempat mahakudus (lihat 1 Raja-Raja 6:16; A&P 124:39).

Anda dapat juga membaca definisi Penatua Bruce R. McConkie dalam *Mormon Doctrine* (edisi ke-2 [Salt Lake City: Bookcraft, 1965–1973]. hlm. 547, 605, 651, 700–701).

Cocokkan yang berikut ini:

- Nabi
- Pelihat
- Pewahyu
- Kata-kata nubuat [oracle]
 - (d) Wahyu dari Allah
 - (b) Dapat melihat hal-hal yang tidak terlihat oleh mata alami
 - (a) Seorang juru bicara bagi Allah
 - (a) Seseorang yang mengetahui dengan kuasa Roh Kudus bahwa Yesus adalah Kristus (lihat Wahyu 19:10)
 - (d) Bait suci
 - (b) Dapat melihat hal-hal di masa lampau, masa kini, dan masa depan.
 - (d) Nabi, pelihat, dan pewahyu
 - (c) Menyingkapkan, dengan bantuan Tuhan, sesuatu yang belum diketahui
 - (a) Musa menginginkan seluruh umat Allah menjadi ini (lihat Bilangan 11:29)
 - (b) Berhak untuk menggunakan Urim dan Tumim (atau penerjemah)
 - Seseorang dapat menjadi seorang (a) tanpa menjadi seorang (b), namun seorang (b) adalah juga seorang (a)

Berhati-hatilah agar tidak terlalu definitif dalam latihan ini. Terdapat beberapa persamaan dalam definisi dan penggunaan istilah-istilah ini. Seseorang boleh mempunyai lebih dari satu atau semua panggilan pada saat yang sama. Misalnya, kata-kata nubuat [oracle] hampir dapat digunakan untuk setiap pernyataan. Tujuan latihan ini untuk membantu siswa melihat perbedaan umum di antara istilah-istilah tersebut.

- Doronglah siswa untuk mengetahui siapa saja para nabi, pelihat, dan pewahyu dalam Gereja saat ini. Setiap siswa yang mengikuti kursus ini hendaknya mengetahui nama-nama anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul dan mampu mengenali mereka masing-masing. Karena asas pergantian yang berlaku dalam Gereja, siswa hendaknya juga mengetahui kesenioran para Rasul.

Foto Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul, bersama dengan uraian riwayat hidup mereka, terdapat

dalam Perangkat Gambar Ajaran-Ajaran Para Nabi yang Hidup, nomor stok PMSI1169. Gambar-gambar ini dapat digunakan dalam pembahasan kelas dan ditempelkan di papan buletin agar dapat dilihat siswa.

- Bahaslah pertanyaan-pertanyaan di bawah nomor 4 dalam buku pedoman siswa 2–7.

- Gunakan diagram dalam buku pedoman siswa 2–6 untuk menggambarkan hubungan antara nabi, pelihat, dan pewahyu dan Pembesar Umum lainnya. Bahaslah pernyataan J. Reuben Clark, Jr., di bagian yang sama. Bantulah siswa memahami bahwa Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul mempunyai pemanggilan khusus dalam mengajarkan ajaran kerajaan.

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya mengetahui bahwa Presiden Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir adalah nabi yang hidup bagi seluruh dunia.

Rangkuman Contoh

- Kitab-kitab standar memberikan kesaksian bahwa sejak permulaan zaman Allah telah mewahyukan pikiran dan kehendak-Nya kepada nabi yang hidup.
- Seluruh pemimpin Gereja bertugas di bawah wewenang dan pengarahan Presiden Gereja.
- Tuhan tidak akan pernah mengizinkan nabi-Nya menyesatkan Gereja.

Saran untuk Mengajar

- Bahaslah bersama siswa apa yang difirmankan Tuhan mengenai nabi pada hari Gereja diorganisasi (lihat A&P 21:4-6).
- Bacalah pernyataan Presiden Ezra Taft Benson dalam buku pedoman siswa 3-2. Bahaslah mengapa pernyataan Presiden Benson benar. Tanyakan kepada siswa mengapa para nabi yang hidup sering diabaikan sementara para nabi zaman dahulu dihormati. Berikut adalah beberapa kemungkinan alasan:
 - Para nabi zaman dahulu memberitahu orang-orang apa yang harus dilakukan dan menunjukkan kegagalan mereka. Nabi yang hidup memberitahu kita apa yang hendaknya kita lakukan untuk bertobat.
 - Waktu dan keadaan telah memperteguh perkataan para nabi zaman dahulu.
 - Nabi yang hidup kadang-kadang meminta kita untuk melakukan hal-hal yang sulit serta meminta kita untuk mengurbankan hal-hal yang kita senangi, seperti musik pop, pakaian yang modis, waktu bersantai, serta hiburan.

Sajikan situasi berikut, dan mintalah siswa untuk memberitahu Anda apa yang salah:

- Seorang anggota Gereja ingin mengumumkan dalam konferensi umum sebuah wahyu yang menurutnya telah diberitahukan Tuhan kepadanya tentang mempersiapkan diri bagi bencana di masa yang akan datang.
- Beberapa orang mengumumkan sebuah perbaikan dalam Mutiara yang Sangat Berharga berdasarkan catatan yang dia temukan dalam penggalian arkeologis.
- Seseorang menulis sebuah buku dan di dalamnya memberikan apa yang disebutnya "ajaran resmi

Gereja" tentang isu kontroversial yang di dalamnya berisi sesuatu yang belum pernah dibicarakan nabi maupun pendahulunya.

- Seorang anggota Gereja di daerah terpencil mulai menahbiskan para wanita dalam keimamatan berdasarkan "kriteria yang sangat khas dan selektif."

Bahaslah garis komunikasi resmi dalam Gereja dan cara wahyu atau kebijakan penting disebarkan dari Presiden Gereja kepada para anggota. Merujuklah pada materi dalam buku pedoman siswa 3-5.

- Gunakanlah rangkaian tulisan suci untuk mengajarkan peran nabi yang hidup. Rangkaian tulisan suci berikut merujuk kepada nabi yang hidup seperti kepada Musa: Musa 1:3, 6; Ajaran dan Perjanjian 28:2; 107:91-92.

Bahaslah bagaimana Musa merupakan contoh dari gambaran Presiden Gereja saat ini. Bagan berikut dapat di tempatkan di papan tulis untuk mengilustrasikan persamaannya:

<i>Musa</i>	<i>Nabi yang Hidup</i>
1. Menerima wahyu untuk menuntun Bangsa Israel	1. Menerima wahyu untuk memimpin Gereja saat ini
2. Memimpin Bangsa Israel keluar dari perbudakan	2. Memimpin Gereja ke luar dari perbudakan rohani
3. Memegang kunci-kunci keimamatan untuk memberkati bangsa Israel	3. Memegang kunci-kunci keimamatan untuk memberkati anggota Gereja

- Tugasi siswa untuk membaca, menandai, dan memberi keterangan ayat-ayat suci berikut. Setelah mereka menyelesaikan tugas ini, bahaslah apa yang mereka pelajari.

Ajaran dan Perjanjian 1:14-16. Bila kita tidak mengindahkan para nabi, kita akan disingkirkan.

Ajaran dan Perjanjian 1:38. Baik oleh suara Tuhan atau oleh suara para hambanya, itu sama saja.

Ajaran dan Perjanjian 50:36. Diberkatilah mereka yang mendengarkan perkataan para nabi.

Ajaran dan Perjanjian 52:9. Mengajarkan apa yang telah ditulis oleh para nabi.

Ajaran dan Perjanjian 84:36. Menerima hamba Tuhan sama dengan menerima-Nya.

Ajaran dan Perjanjian 90:5. Berpegang pada firman Allah "jangan sampai mereka menganggapnya remeh.

Ajaran dan Perjanjian 124:45-46. Bila kita mengikuti nabi, kita akan diberkati.

Ajaran dan Perjanjian 133:71. Bila kita tidak percaya kepada hamba Tuhan, kita tidak akan diselamatkan.

2 Nefi 26:3. Mereka yang mengusir para nabi akan dibinasakan.

Mosia 18:18–19. Alma memerintahkan kepada para imam untuk mengajarkan hanya hal-hal yang telah dibicarakan para nabi.

3 Juli 28:34–35. Mereka yang tidak menerima para nabi tidak menerima Juruselamat.

Amos 3:7. Allah menyingkapkan rahasianya melalui seorang nabi.

■ Gunakan Yesaya 55:8–9 dan Amos 3:7 dengan pernyataan dalam buku pedoman siswa 3–7 untuk mengajarkan bahwa meskipun mungkin kita tidak mengetahui alasan diberikannya petunjuk-petunjuk tertentu dari nabi, kita hendaknya mengikutinya dalam segala hal dan mencari penegasannya dari Tuhan. Mengikuti nabi akan selalu membawa kita lebih dekat kepada Allah. Bahaslah pernyataan Nabi Joseph Smith berikut ini, serta tekankan bahwa perintah-perintah Allah akan selalu datang kepada kita melalui nabi-Nya.

“Kebahagiaan adalah tujuan dan rancangan keberadaan kita; dan akan menjadi tujuan akhir kita, bila kita mengikuti jalan yang menuntun ke sana; dan jalan itu

adalah kebajikan, kejujuran, kesetiaan, kekudusan, dan kepatuhan pada semua perintah Allah. Tetapi kita tidak dapat mematuhi semua perintah tanpa terlebih dahulu mengetahuinya, dan kita tidak dapat berharap mengetahui segalanya, atau lebih dari yang kita ketahui sekarang kecuali kita mematuhi perintah-perintah yang telah kita terima. Yang salah dalam satu keadaan, mungkin, dan sering kali, benar dalam keadaan lainnya.

Allah berfirman, ‘Jangan membunuh;’ pada saat yang lain Dia berfirman, ‘Musnahkanlah seluruhnya.’ Inilah asas yang digunakan memerintah surga—dengan wahyu yang disesuaikan dengan tempat anak-anak kerajaan tinggal. Apa pun yang diperintahkan-Nya adalah benar, ... meskipun kita mungkin tidak memahami alasannya sampai lama setelah peristiwa itu terjadi. Bila kita mencari terlebih dahulu kerajaan Allah, segala hal yang baik akan ditambahkan” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1938], hlm. 255–256).

■ Tinjaulah kembali “Empat Belas Hal Dasar dalam Mengikuti Nabi” (lihat buku pedoman siswa 3–8), dan bersaksilah bahwa hal itu benar. Tekankan bahwa mendukung nabi Tuhan dalam segala segi adalah penting bagi kita.

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya mengetahui bahwa nabi yang hidup mempunyai peran unik yang berhubungan dengan kitab-kitab standar.

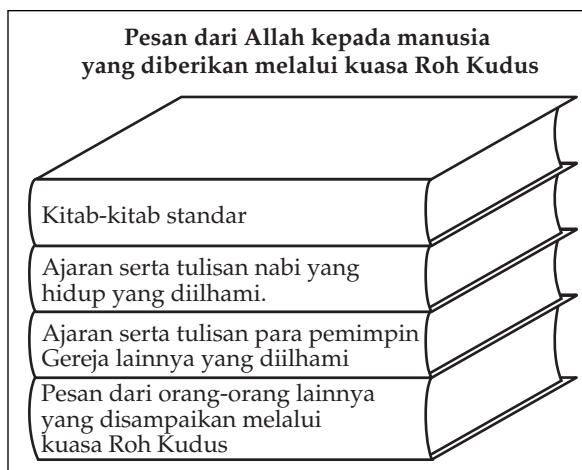
Rangkuman Contoh

- Tulisan Suci* merujuk pada semua ajaran yang diilhami oleh Roh Kudus (lihat A&P 68:2–4).
- Kitab-kitab standar adalah tulisan suci yang telah ditetapkan menjadi kitab suci [kanonisasi] oleh Gereja.
- Nabi yang hidup menyediakan tulisan suci tambahan untuk memimpin Orang-Orang Suci.
- Setiap anggota Gereja dapat mengetahui bagi diri mereka sendiri bahwa nabi memimpin Gereja dengan benar.

Saran untuk Mengajar

- Apakah tulisan suci itu? Berilah siswa kesempatan untuk menjawab pertanyaan ini. Kemudian bacakan dan bahaslah Ajaran dan Perjanjian 68:2–4.

Gambarkan ilustrasi berikut di papan tulis, dan gunakanlah dalam sebuah pembahasan:



Pertanyaan-pertanyaan berikut dapat diajarkan:

- Mengapa kitab-kitab standar disebut kitab suci [kanon]? (lihat buku pedoman siswa 4–1). Tulislah kata *kitab-kitab standar* di papan tulis, dan bahaslah artinya. Bantulah siswa memahami bahwa kitab-kitab standar adalah tulisan suci namun tidak semua tulisan suci adalah bagian dari kitab-kitab standar.
- Merupakan hak istimewa siapa untuk menafsirkan tulisan suci? (lihat 2 Petrus 1:21; buku pedoman siswa 4–2).
- Bagaimana kita dapat mengetahui apakah yang berbicara digerakkan oleh Roh Kudus dan apakah

yang mereka katakan adalah tulisan suci? (lihat buku pedoman siswa 4–6).

Studi kasus seperti berikut ini dapat dikembangkan untuk meninjau ulang bab 4 dalam buku pedoman siswa.

- John dan Mary tidak memahami mengapa tidak ada lagi tulisan suci sejak Ajaran dan Perjanjian. Bagaimana Anda akan menjawabnya?
- Jim menghadapi kesulitan menerima wahyu tertentu karena itu tidak ditemukan dalam kitab-kitab standar. Bagaimana Anda dapat membantu dia untuk menerimanya?
 - Bantulah siswa memahami pentingnya tulisan suci zaman sekarang dengan menuliskan contoh-contoh tentang hukum-hukum, perintah atau petunjuk yang diberikan dan ditarik kembali oleh Tuhan sesuai dengan kesiapan rohani manusia. Beberapa contoh terdapat dalam buku pedoman siswa 4–3. Tekankan bahwa ini tidak berarti bahwa Allah berubah-ubah atau berperilaku aneh. Ini menunjukkan bahwa Dia peka pada keadaan, tantangan, dan kesiapan rohani kita.

Untuk membantu siswa memahami konsep ini, gunakanlah analogi berikut:

- Kita memberikan susu kepada bayi dan kemudian makanan yang dihaluskan. Ketika dia tumbuh dan berkembang, kita memberinya makanan dengan tambahan bahan-bahan lainnya sampai akhirnya dia dapat makan semua yang dimakan orang dewasa. Hukum gizi dan pertumbuhan tidak berubah dalam proses itu. Hukum itu hanya berlaku sesuai kondisi anak tersebut pada berbagai tahapan.
- Seorang pelajar diajari angka-angka, berhitung, aritmetika, aljabar, trigonometri, dan kemudian kalkulus. Urutannya tidak dapat diubah, atau pelajar tersebut tidak akan mengerti kalkulus. Bila pelajar tersebut diajar terlalu banyak dan terlalu cepat, dia justru tidak dapat apa-apa, atau tidak menangkap konsep-konsep penting, guru harus “mundur selangkah” dan membantu pelajar itu mengatasi soal yang belum dipahaminya.

Dalam setiap analogi ini, hukum atau petunjuk berlaku atau ditarik sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan mereka yang bersangkutan. Jadi demikian pula dengan kerajaan Allah.

- Bahaslah kesalahan dalam diri seseorang yang mengaku menerima tulisan suci namun menolak untuk mengikuti nabi bila nabi itu tidak sesuai dengan penafsiran orang itu terhadap tulisan suci atau bila nabi itu memberikan nasihat yang berbeda dari apa yang telah diberikan pada saat dan keadaan lain.

Tekankan bahwa ada keamanan besar dalam mencari dan kemudian mengikuti nasihat serta teladan nabi dalam segala hal. Bahaslah nasihat Presiden Wilford Woodruff dan Penatua John A. Widtsoe yang bijaksana dalam masalah ini yang terdapat dalam buku pedoman siswa 4–8.

Buatlah laporan siswa mengenai pernyataan dalam

buku pedoman siswa 4-4.

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya memahami ruang lingkup wewenang dan tanggung jawab utama Presidensi Utama.

Rangkuman Contoh

- A. Presidensi Utama memimpin seluruh urusan Gereja.
- B. Presidensi Utama memiliki hak istimewa untuk menafsirkan ajaran Gereja.
- C. Presidensi Utama menerima wahyu yang terus-menerus untuk membimbing Gereja.

Saran untuk Mengajar

- Tulislah fungsi-fungsi dan hak istimewa Presidensi Utama berikut di papan tulis atau pada transparansi, atau buatlah sebuah brosur untuk diberikan kepada setiap siswa. Mintalah siswa mengenali kuorum imam mana di Gereja yang dijelaskan oleh pernyataan-pernyataan ini.
 1. Memegang kunci-kunci kerajaan Allah di bumi.
 2. Memimpin atas semua jabatan dalam Gereja
 3. Mengetuai semua dewan, kuorum, dan organisasi di Gereja
 4. Memiliki kuasa tertinggi untuk mengangkat dan kuasa untuk mencalonkan di Gereja
 5. Merupakan dewan tertinggi di Gereja
 6. Merupakan hakim dan penafsir tertinggi hukum Gereja
 7. Merupakan pejabat berwenang paling tinggi untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal rohani.
 8. Memiliki wewenang atas semua urusan Gereja
 9. Merupakan pemegang kuasa pemerintahan tertinggi dalam Gereja
 10. Mengarahkan semua hal yang berhubungan dengan administrasi Gereja
 11. Menafsirkan ajaran Gereja
- Siswa akan mengetahui dengan cepat bahwa semua pernyataan tersebut berlaku bagi Presidensi Utama.

(Pernyataan pendukung dan rujukan tulisan suci diberikan dalam bab 5 buku pedoman siswa). Pada kenyataannya, terdapat hal yang dilebih-lebihkan dalam latihan ini dengan tujuan untuk menekankan tanggung jawab dan wewenang besar yang telah diberikan Tuhan kepada Presidensi Utama. Bahaslah arti setiap pernyataan, dan berikan contoh bagaimana hal itu diterapkan. Beberapa contoh dapat diambil dari pernyataan Presiden N. Eldon Tanner dalam buku pedoman siswa 5-2.

- Mintalah siswa menandai dan merujuk silangkan ayat-ayat suci berikut. Bahaslah tanggung jawab Presidensi Utama yang disebutkan dalam ayat-ayat ini.

Ajaran dan Perjanjian 81:2. Presidensi Utama memegang kunci-kunci kerajaan Allah.

Ajaran dan Perjanjian 90:12-16, 32. Presidensi Utama mengetuai Gereja, menerima wahyu untuk menyingkapkan rahasia-rahasia kerajaan dan mengatur urusan-urusan Gereja.

Ajaran dan Perjanjian 107:8-9, 22, 78-80. Presidensi Utama berhak memimpin pada semua jabatan dalam Gereja dan membentuk sebuah kuorum yang merupakan dewan tertinggi.

Ajaran dan Perjanjian 124:126. Presidensi Utama menerima wahyu bagi Gereja.

- Baca dan bahaslah Ajaran dan Perjanjian 112:19-20. Bantulah siswa melihat hubungan antara Presidensi utama dan Kuorum Dua Belas Rasul. Ayat 19 menunjukkan bahwa Dua Belas hendaknya pergi ke mana Presidensi Utama mengutus mereka, dan ayat 20 menyatakan bahwa Dua Belas menerima nasihat dan petunjuk dari Presidensi Utama.

- Bahaslah dua posisi yang diberikan di nomor 3 dalam buku pedoman siswa 5-7. Rujuk dengan ajaran Penatua Marion G. Romney yang diberikan di situ. Mengapa seseorang yang dipimpin oleh Roh Tuhan selalu selaras dengan Presidensi Utama? Bila seseorang tidak selaras dengan Presidensi Utama, apa tanggung jawabnya?

- Bahaslah bagaimana seorang pilihan Allah dapat jatuh ke dalam kemurtadan. Tanyakan kepada siswa apakah mereka berpikir bahwa seseorang dapat kebal dari kemurtadan. Bantulah mereka melihat bahwa siapa pun dapat kehilangan berkat-berkat Injil bila dia tidak tetap berhati-hati. Tanyakan kepada siswa apa yang dapat mereka lakukan untuk memastikan bahwa mereka tidak akan pernah kehilangan keanggotaan mereka dalam Gereja Tuhan. Setelah membahas cara-cara untuk menghindari kemurtadan, merujuklah pada pernyataan Presiden Joseph Fielding Smith dan Mark E. Petersen dalam buku pedoman siswa 5-6.

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya mengetahui bahwa para Rasul adalah saksi khusus Tuhan bagi seluruh dunia dan adalah nabi, pelihat dan pewahyu.

Rangkuman Contoh

- Salah satu tanda gereja Kristus adalah para Rasul dan nabi.
- Rasul mengatur Gereja, mengajar, dan menjelaskan ajaran.
- Kuorum Dua Belas Rasul bertindak di bawah pengarahan Presidensi Utama.

Saran untuk Mengajar

- Sajikan situasi berikut sebagaimana dituturkan oleh Presiden Harold B. Lee, dan tanyakan kepada siswa Anda apa yang akan mereka lakukan bila hal itu terjadi kepada mereka. (Kejadian yang dirujuk oleh pendeta itu terdapat dalam Kisah Para Rasul 1:21–22).

“Beberapa tahun yang lalu dua orang misionaris datang kepada saya dengan pertanyaan yang nampak sangat sulit. Seorang pendeta muda Methodis telah menertawakan mereka ketika mereka mengatakan bahwa para rasul diperlukan pada zaman ini agar gereja yang benar dapat didirikan di atas bumi. Mereka mengatakan bahwa pendeta itu berkata, ‘Apakah Anda mengetahui bahwa ketika para rasul berkumpul untuk memilih seseorang untuk mengisi kekosongan karena kematian Yudas, mereka mengatakan bahwa ia harus seseorang yang selalu bersama mereka dan menyaksikan Yesus sejak dia dibaptiskan sampai dibangkitkan Tuhan? Bagaimana Anda dapat mengatakan Anda memiliki rasul, bila itu menjadi ukuran seorang rasul?’

Dan kemudian anak-anak muda ini bertanya, ‘Apa yang akan kami katakan?’” (*Stand Ye in Holy Places* [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1974], hlm. 64).

Setelah siwa Anda memiliki waktu untuk menanggapi, bagikan kepada mereka jawaban Presiden Lee:

“Saya berkata kepada mereka, ‘Kembalilah dan tanyakan kepada teman pendeta Anda itu dua pertanyaan. Pertama, bagaimana Rasul Paulus diangkat menjadi seorang rasul? Dia tidak mengenal Tuhan, tidak memiliki hubungan pribadi. Dia tidak bersama para rasul. Dia tidak menjadi seorang saksi akan pelayanan atau kebangkitan Tuhan. Bagaimana dia memperoleh kesaksian yang cukup untuk menjadi seorang rasul? Dan pertanyaan kedua yang Anda ajukan kepadanya adalah, bagaimana dia mengetahui bahwa semua yang menjadi rasul sekarang ini tidak menerima kesaksian seperti itu?’

Saya memberikan kesaksian kepada Anda bahwa mereka yang memegang pemanggilan kerasulan dapat, dan sesungguhnya, mengetahui kenyataan misi Tuhan” (*Stand Ye in Holy Places*, hlm. 65).

- Gunakan pernyataan Presiden Joseph F. Smith, Presiden Joseph Fielding Smith, dan Penatua Boyd K. Packer dalam buku pedoman siswa 6–2 untuk membahas pemanggilan para Rasul sebagai saksi khusus. Bantulah siswa memahami kesaksian yang kuat oleh Roh yang diuraikan Joseph Fielding Smith dalam kutipan terakhir pada buku pedoman siswa 6–2. Tekankan bahwa Dua Belas Rasul merupakan para saksi khusus Kristus karena dua hal utama:

- Kuasa dan kepastian kesaksian yang telah mereka terima.
- Fakta bahwa mereka adalah para saksi yang juga memegang kegenapan kunci-kunci yang diperlukan untuk membawa Injil kepada semua bangsa (lihat Joseph Fielding Smith, *Doctrine of Salvation*, dikumpulkan oleh Bruce R. McConkie, 3 jilid [Salt Lake City: Bookcraft, 1954–1956], 3:146; A&P 107:23, 33, 35).

- Betapa pentingnya para Rasul dan nabi bagi Gereja? (lihat Efesus 2:19–20). “Para rasul dan nabi, sebagai pewahyu kehendak Allah kepada Gereja, adalah landasan yang di atasnya diletakkan seluruh kerangka agama yang diwahyukan. Kecuali sebuah Gereja memiliki para rasul dan nabi yang menerima wahyu dari Tuhan dan yang memegang kunci-kunci kerajaan Allah di bumi, maka itu bukanlah Gereja Tuhan.” (Bruce R. McConkie, *Doctrinal New Testament Commentary*, 3 jilid. [Salt Lake City: Bookcraft, 1965–1973], 2:504).

Berapa lama kita akan membutuhkan para nabi dan Rasul? (lihat Efesus 4:11–14).

- Mintalah siswa merujuk silangkan Efesus 2:19–20 dengan 1 Korintus 12:28 dan Wahyu 19:10. Tanyakan kepada mereka mengapa Tuhan menetapkan dalam Gereja-Nya, pertama para Rasul dan kedua para nabi. Kutipan dari Penatua Wilford Woodruff berikut sangat membantu menjawab pertanyaan itu:

“Saya adalah seorang nabi, Anda adalah nabi, dan semua yang memiliki kesaksian akan Yesus Kristus adalah nabi, karena kesaksian semacam itu adalah roh nubuat. Para penatua Israel adalah nabi. Seorang nabi tidaklah lebih besar daripada seorang Rasul. Kristus menetapkan dalam Gereja-Nya, pertama, para Rasul, mereka memegang kunci-kunci kerajaan Allah” (dalam *Journal of Discourses*, 13:165).

- Analisislah Efesus 2:19–20 bersama siswa, dengan menunjukkan bagaimana Tuhan menggunakan para Rasul (yaitu nabi) di Gereja untuk membawa kemajuan serta persatuan dan untuk menunjukkan ajaran yang salah. Merujuklah pada Kisah Para Rasul 15:1–31 dan pernyataan Penatua Mark E. Petersen dan Penatua Spencer W. Kimball dalam buku pedoman siswa 6–6.

Bahaslah beberapa contoh Rasul zaman modern yang mengoreksi ajaran Orang-Orang Suci atau mengingatkan mereka tentang ajaran yang berpotensi menciptakan masalah. Meskipun demikian, pastikan siswa memahami, bahwa ketika para Rasul mengoreksi atau membetulkan, pekerjaan itu dilakukan dalam batasan

ajaran dan kebijakan yang telah ada. Bahkan Rasul, secara perorangan, tidak menyatakan ajaran baru Gereja atau menafsirkan tulisan suci di luar apa yang telah disahkan oleh nabi atau Presidensi Utama atau suara gabungan antara Presidensi Utama dan Kuorum Dua belas Rasul.

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya memahami bahwa asas pergantian yang berkaitan dengan pemanggilan dan pendukung Presiden Gereja yang baru telah ditetapkan dengan jelas.

Rangkuman Contoh

- A. Tuhan mengetahui siapa yang akan menjadi Presiden Gereja dan telah menetapkan tata tertib pergantiannya.
- B. Setiap Rasul, yang dipanggil melalui wahyu, memegang kunci-kunci kerajaan Allah, di bawah pengarahan Presiden.
- C. Pada saat Presiden Gereja wafat, Presidensi Utama bubar, dan Kuorum Dua Belas menjadi Kuorum yang memerintah.
- D. Presiden Kuorum Dua Belas, Rasul senior, menjadi pejabat yang mengetuai Gereja.
- E. Para anggota Gereja berkesempatan mendukung Presiden baru dalam suatu pertemuan yang khidmat.

Saran untuk Mengajar

- Sajikan situasi berikut:

“Seandainya Anda tinggal di Nauvoo pada musim panas tahun 1844. Joseph sang Nabi meninggal, dibunuh di penjara Carthage beberapa bulan yang lalu. Krisis terjadi di sini. Orang-Orang Suci Zaman Akhir seperti domba tanpa gembala. Begitu banyak dari mereka yang ragu-ragu serta bertanya-tanya—siapa yang seharusnya memimpin Gereja? Apakah Tuhan telah menetapkan seseorang untuk menggantikan Joseph?”

Joseph Smith sebagai Presiden Gereja pertama telah meninggal dunia. Tidak seorang pun yang pernah menjelaskan kepada Anda bagaimana pergantian Presidensi seharusnya dilakukan. Mereka yang ambisius menantang Brigham Young dan Dua Belas, namun Anda tidak dapat memahami tuntutan mereka. Adakah suatu cara yang meyakinkan Anda untuk mengikuti pemimpin yang benar? Bila Anda mengikuti pemimpin yang salah, Anda mungkin terjerumus ke dalam kemurtadan serta kehilangan berkat-berkat Injil. Anda tidak memiliki pengalaman untuk dipakai sebagai pedoman, sedangkan krisis sudah di depan mata.

Anda telah diundang menghadiri rapat di Nauvoo. Sidney Rigdon sedang berbicara sekarang. Ketika dia

selesai, Brigham Young bangkit untuk berbicara hanya selama beberapa menit, Roh Kudus akan mengungkapkan kepada beberapa orang bahwa dia yang harus memimpin Gereja. Apakah itu menjadi hak istimewa Anda? Apakah Anda akan mengetahuinya? Apakah Anda telah mengikuti nasihat para pemimpin sebelumnya sehingga Anda sejalan dengan roh? Apakah Anda murni sehingga bisikan Roh dapat menjangkau Anda serta memimpin Anda? Apakah Anda akan menjadi salah seorang dari mereka yang menyadari suara para pemimpin dan pulang dari pertemuan itu untuk bersaksi bahwa Brigham Young adalah orang yang diurapi Tuhan untuk waktu fana dan zaman yang akan datang?” (*Datang Kepada Kristus* [buku penuntun Imamat Melkisedek, 1984], hlm 133).

- Bacakan Ajaran dan Perjanjian 45:57 kepada siswa Anda, dan ajarkan pesan yang terdapat di sana.
- Mintalah siswa menuliskan asas-asas pergantian. Pastikan bahwa mereka memahami setiap langkah yang tertera dalam buku pedoman siswa 7–4. Siswa hendaknya juga mengerti bahwa para penasihat dalam Presidensi menempati kembali posisi kesenioran mereka dalam Kuorum Dua Belas pada saat Presiden meninggal.
- Bahas dan tandailah ayat-ayat suci berikut:

Ajaran dan Perjanjian 107:22–24. Dua Belas Rasul membentuk sebuah kuorum yang memiliki wewenang sama dengan Presidensi Utama.

Ajaran dan Perjanjian 107:33. Kuorum Dua Belas memegang kunci-kunci untuk membangun dan mengatur urusan Gereja di semua bangsa.

Ajaran dan Perjanjian 107:35. Kuorum Dua Belas memegang kunci-kunci pekerjaan misionari.

Bagaimana ayat-ayat suci ini membantu kita memahami asas-asas pergantian? (lihat buku pedoman siswa 7–1).

- Bila Anda mempunyai kaset video pertemuan yang khidmat [pertemuan pendukung] yang di dalamnya Presiden yang baru diangkat didukung, Anda dapat menayangkannya atau memilih sepenggal tayangannya untuk ditayangkan dan bahaslah prosedur pendukung Presiden baru.
- Bahaslah prosedur pendukung seorang presiden yang baru seperti diuraikan oleh Presiden N. Eldon Tanner dalam buku pedoman siswa 7–6.
- Tanyakan kepada siswa Anda apakah mereka pernah memasuki gedung tabernakel pada saat pertemuan khidmat [pertemuan pendukung]. Bila pernah, mintalah mereka menceritakan mengenai prosedur yang diikuti dan perasaan yang mereka miliki.

Sudut Pandang yang Benar: Sebuah Perlindungan terhadap Tipu Muslihat

Bab 8

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya mengetahui bahwa mereka yang memahami perbedaan antara sudut pandang kefanaan dan sudut pandang kekal akan lebih baik dalam menilai kebenaran dari kesalahan.

Rangkuman Contoh

- Sudut pandang kefanaan menggunakan pengetahuan dan cara berpikir manusia untuk menilai kebenaran.
- Sudut pandang kekal adalah dasar penerimaan wahyu yang digunakan sebagai tolok ukur untuk segala kebenaran.
- Mereka yang melandaskan keputusan mereka di atas firman Allah akan terhindar dari tipu muslihat.

Saran untuk Mengajar

- Gambarlah bagan yang melukiskan hubungan antara sudut pandang Allah dan sudut pandang manusia (lihat buku pedoman siswa hlm. 39) di papan tulis. Mintalah siswa membaca Yesaya 55:8–9, dan tanyakan kepada mereka bagaimana ayat-ayat ini berhubungan dengan bagan tersebut. Bahaslah mengenai orang-orang bodoh yang berusaha mengevaluasi atau mengkritik Allah dan firman-Nya atau manusia yang menempatkan kebijaksanaannya di atas kebijaksanaan yang berasal dari Allah.
- Dengan menggunakan format yang sama dengan bagan yang terdapat di halaman 39 buku pedoman siswa, mintalah siswa membantu Anda mengevaluasi kesimpulan yang berbeda dalam melihat beberapa isu terkini dari sudut pandang kefanaan dan sudut pandang kekal. Bila Anda melakukan ini, pastikan Anda memikirkan dengan cermat isu tersebut terlebih dahulu.
- Bahaslah bersama siswa 2 Nefi 9:28–29.
- Merujuklah pada Ayub 11:7. Dari sudut pandang manusia, apakah jawaban bagi pertanyaan yang diajukan dalam ayat ini? Diperlukan Roh Allah untuk mengetahui hal-hal Allah. Puisi berikut ini mengungkapkan konsep tersebut dengan baik:

Ukuran

*Sahabat,
Apakah kau mengukur tanah
Dengan barometer?
Hukum gravitasi
Dengan menguji
Titik beku lumpur
Pada tingkat kepadatan tertingginya?
Tiada Allah
Dengan ukuran pengetahuan?*

*Sahabat,
Ujilah alatmu.
‘Tuk temukan Allah
Buatlah rencana
Dalam sifat Allah itu Sendiri,
Bukan sifat manusiawi
Itulah daya yang kau lupakan
Yang berdetak dalam dadamu
Kini dan nanti
Menggerakkan tanganmu
Menakjubkan jiwamu
Itulah Roh.*

*Sahabat,
‘Tak kau temukan
Allahmu dengan alat yang salah
Siapa yang menimbang batu
Dengan tali pengukur?
Itulah kebodohan.*

(Carol Lynn Pearson, *Beginnings*, edisi kedua [Salt Lake City: Bookcraft, 1985], hlm. 80).

- Allah menginginkan dan bermaksud agar kita dibimbing oleh Roh Kudus melalui wahyu dalam menghadapi persoalan dan tantangan dalam kehidupan. Masalah yang sering kita hadapi adalah mengenali dan memahami bisikan Roh Kudus serta layak untuk menerima bisikan semacam itu. Ketika kita terus berjuang untuk tumbuh dalam asas-asas wahyu, Tuhan memberi kita bantuan tambahan melalui mereka yang memiliki kepekaan rohani. Dalam hal ini, bahaslah pernyataan Presiden Ezra Taft Benson yang terdapat dalam buku pedoman siswa 8–3. Pernyataan Penatua Boyd K. Packer berikut juga sangat membantu dalam pembahasan Anda:

“Anda dapat belajar sekarang, semasa muda Anda, untuk dipimpin oleh Roh Kudus.

Sebagai Rasul, saya sekarang mendengar ilham yang sama, yang datang dari sumber yang sama, dengan cara yang sama seperti yang saya dengarkan semasa remaja saya. Bisikan itu lebih jelas sekarang” (dalam Conference Report, Oktober 1979, hlm. 30; atau *Ensign*, November 1979, hlm 21).

- Tanyakan kepada siswa bagaimana mereka seharusnya menanggapi ketika mereka dihadapkan pada ajaran-ajaran yang patut dipertanyakan. Bahaslah “ujian-ujian untuk menghindar dari tipuan” yang diberikan oleh Penatua Ezra Taft Benson dan Penatua Marion G. Romney dalam buku pedoman siswa 8–5. Pernyataan berikut dapat juga membantu dalam pembahasan ini:

“Saya ingin memberitahu Anda bahwa adalah bertentangan dengan peraturan Allah bagi anggota Gereja mana pun atau siapa pun, untuk menerima wahyu bagi mereka yang memiliki wewenang lebih tinggi dari mereka sendiri; karena itu jangan mengindahkan mereka” (Joseph Smith, *Teachings of The Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [Salt Lake City: Deseret Book Co., 1938], hlm 21).

“Waspadalah terhadap kesaksian seseorang yang berlebihan, atau yang tidak khidmat, atau yang tidak bermoral, yang menghancurkan serta tidak pada tempatnya” (Boyd K. Packer, dalam Conference Report, April 1974, hlm, 138; atau *Ensign*, Mei 1974, hlm. 95).

- Bahaslah rangkuman petunjuk di bawah nomor 1 dalam buku pedoman siswa 8–6.

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya memahami bahwa mengikuti nasihat para pemimpin Gereja tidak membatasi hak memilih, bahkan meningkatkan kebebasan.

Rangkuman Contoh

- A. Mengikuti kehendak ilahi tidak meniadakan hak memilih.
- B. Para anggota Gereja dapat memperoleh kesaksian bahwa nasihat para pemimpin Gereja berasal dari Allah.

Saran untuk Mengajar

- Studi kasus berikut ini dapat digunakan untuk memulai pembahasan kelas:

Janice dibesarkan dalam rumah tangga Orang Suci Zaman Akhir yang aktif. Orang tuanya selalu berusaha mengikuti para pemimpin Gereja tanpa banyak pertanyaan. Namun sekarang Janice bingung. Dia telah kuliah selama satu bulan dan ditantang oleh teman sekamarnya, Karen. Karen selalu diajari untuk mempertanyakan nasihat para pemimpin Gereja. Karen mulai mengejek Janice karena tidak menggunakan akalinya. Janice mulai bertanya-tanya apakah dia keliru telah mengikuti nasihat para pemimpin Gereja tanpa mempertanyakannya. Apakah dia telah kehilangan hak memilihnya dengan melakukan itu?

- Tulislah kata *hak memilih* dan *kepatuhan* di papan tulis, dan bahaslah apa yang dipelajari siswa mengena-inya dari buku pedoman siswa.
- Tanyakan kepada siswa Anda manakah dari hal-hal berikut ini yang mereka lakukan dengan bebas (sudah jelas, bila mereka tidak *mampu* melakukan sesuatu, mereka tidak bebas melakukannya). Dapatkah mereka—
 1. Berlari satu mil dalam waktu enam menit, empat menit?
 2. Mengerti suatu bahasa yang bukan bahasa asli mereka?
 3. Menggunakan sebuah komputer?
 4. Mengangkat beban seberat empat puluh lima kilogram, sembilan puluh kilogram, seratus tiga puluh lima kilogram?
 5. Menyelesaikan sebuah soal kalkulus?
 6. Menerima, mengenali, dan memahami wahyu dalam sebuah masalah yang sedang mereka hadapi?

7. Mengendarai mobil? Menerbangkan sebuah pesawat terbang?
8. Menggunakan kuasa Allah untuk menyembuhkan suatu penyakit atau masalah kesehatan dari seorang anggota keluarga atau teman?
9. Berbicara kepada seseorang yang berada sejauh dua ribu mil?
10. Berenang tiga mil?

Tanyakan kepada siswa kegiatan manakah yang tidak bebas mereka lakukan. Bahaslah apa yang membuatnya berbeda. Pertimbangkan hal-hal seperti bekerja, olahraga, belajar, berlatih, pengetahuan, dan kerohanian. Bantulah siswa memahami bahwa pilihan dan tindakan kita setiap hari dapat memperluas atau membatasi kebebasan kita. Bacalah Yohanes 8:31–32, 36 (lihat juga Yohanes 14:6), dan bahaslah apa yang Juruselamat maksudkan dalam ayat-ayat tersebut. Bagaimana mengetahui hal ini dan mengikuti Juruselamat membuat kita bebas. Bagaimana kelalaian dan ketidakpatuhan membatasi kebebasan kita?

- Gunakan contoh tentang menara pengawas yang diberikan oleh Penatua Marion G. Romney (lihat buku pedoman siswa) untuk menunjukkan bahwa sering kali mengikuti seseorang yang Anda percayai yang berpandangan luas amatlah bijaksana.
- Penatua Harold B. Lee mengutip seperti apa yang telah dikatakan oleh Brigham Young bahwa kita harus dipengaruhi oleh Roh Kudus untuk memiliki kesaksian yang dibutuhkan agar kita dipimpin oleh para pemimpin Gereja kita dengan semestinya. Tinjaulah kembali bersama siswa Anda keempat hal yang dikatakan Brigham Young tentang keharusan kita dipengaruhi Roh Kudus (lihat buku pedoman siswa 9–5).
 1. Iman kita harus dipusatkan pada sasaran yang tepat (Yesus Kristus).
 2. Kita harus memiliki keyakinan yang tak tergoyahkan (kepada Allah dan para hamba yang ditunjuk-Nya).
 3. Hidup kita harus murni dan suci.
 4. Kita harus menjalankan tanggung jawab pemang-gilan kita.
- Bahaslah ayat-ayat suci yang diberikan di bawah nomor 1 dalam buku pedoman siswa 9–6. Sarankan kepada siswa agar mereka menandai dan merujuk-silangkan ayat-ayat suci tersebut. Mintalah mereka me-nemukan ayat suci lain yang mengajarkan konsep yang sama.
- Gunakan rangkaian dari nomor 2 dalam buku pedoman siswa 9–6 sebagai sebuah kegiatan kelas. Mintalah siswa membuat peringkat atas setiap pernyataan dan menjelaskan alasan pemeringkatan tersebut.

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya memahami bahwa para anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir diberi kesempatan untuk mendukung mereka yang telah dipanggil Tuhan untuk memimpin Gereja-Nya.

Rangkuman Contoh

- Tuhan telah menggariskan sebuah prosedur resmi untuk mendukung para pemimpin Gereja.
- Tindakan untuk mendukung adalah janji untuk mendukung.
- Para Orang Suci diuji untuk memastikan apakah mereka benar-benar mendukung para pemimpin yang ditunjuk Tuhan.

Saran untuk Mengajar

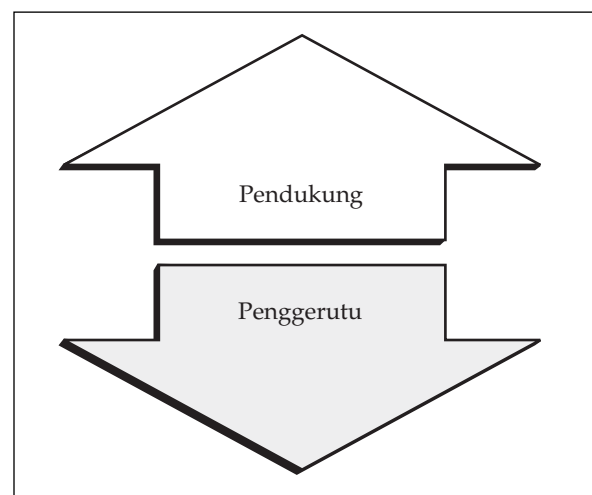
- Bahas dan tandailah bersama siswa referensi berikut sewaktu mereka menghubungkan dengan hukum suara bulat: Ajaran dan Perjanjian 26:2; 20:65; 38:24; 124:144. Bila Anda menginginkan informasi lebih banyak lagi mengenai hukum suara bulat, lihat *Buku pedoman siswa Ajaran dan Perjanjian* (Agama 324–325, 1981), hlm. 54, 349–340.
- Berikan tes awal berikut ini, dan kemudian bahaslah jawaban dan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa Anda:
 - Anggota Gereja tidak memiliki kuasa atau hak untuk mengusulkan siapa yang akan melayani sebagai pemimpin mereka. (Benar: Kuasa itu berada pada Presiden Gereja atau pemimpin Gereja lainnya sebagaimana ditugaskan olehnya).
 - Satu-satunya kuasa yang dimiliki para Orang Suci di bawah hukum suara bulat adalah untuk menyatakan dukungan atau menolak seorang pemimpin. (Benar).
 - Bila seorang anggota Gereja menyatakan menolak seorang pemimpin, dia boleh mengusulkan orang lain untuk mengisi jabatan itu. (Salah).
 - Tidak ada pemimpin yang dapat memimpin umat Gereja tanpa menerima izin yang diperoleh lewat pendukungan. (Benar).
 - Siapa pun yang memiliki tuduhan atau keluhan menentang seorang pemimpin Gereja hendaknya membawa dan mengemukakannya di hadapan de-

wan pendukungan. (Salah. Ada dewan-dewan umum Gereja yang didirikan untuk melakukan disiplin Gereja).

- Membicarakan atau menyuarakan pendapat selama pejabat diumumkan untuk didukung dalam sebuah pertemuan adalah menyalahi aturan. (Benar).
 - Mendukung seorang nabi ketika dia membicarakan mengenai perintah-perintah yang tidak sulit dipatuhi adalah mudah. Ujian kesetiaan kita datang ketika nasihatnya berbenturan dengan kepentingan atau pandangan pribadi kita. Penatua Neal A. Maxwell menyarankan beberapa contoh tentang hal tersebut dalam pernyataan yang terdapat dalam buku pedoman siswa 10–2. arahkan siswa Anda kepada contoh-contoh tersebut, dan kemudian mintalah mereka menuliskan beberapa bidang pandangan nabi yang di dalamnya bertentangan dengan pandangan pribadi teman-teman mereka. Beberapa bidang itu dapat berupa musik, pakaian, berkenan, pendidikan, serta peranan wanita dan pria.

Tanyakan kepada siswa Anda bagaimana konflik itu hendaknya ditangani. Beritahu mereka bahwa jawaban terhadap pertanyaan ini menunjukkan apakah mereka mendukung nabi hanya dengan suara saja atau apakah mereka benar-benar mendukungnya sebagaimana mereka telah berjanji untuk melakukannya.

- Gambarlah bagan berikut di papan tulis, serta tanyakan kepada siswa Anda apakah hal itu menunjukkan kebenaran. (Jangan terjebak oleh siswa yang membagikan pengalaman negatif).



“Dalam Gereja kadang-kadang kita menemukan dua kelompok orang: pendukung dan penggerutu. Biarkan masing-masing bertanya kepada dirinya sendiri: Dalam kelompok mana saya digolongkan?” (David O. McKay, *Improvement Era*, Maret 1969, hlm 3).

Apa perbedaan antara seorang yang mendukung dan seorang yang menggerutu? Pertimbangkan ketidak-konsistenan dari individu yang menyatakan mendukung nabi, namun tidak mendukung atau mengikuti pemimpin kuorum, uskup atau presiden wilayahnya (lihat pernyataan Penatua Boyd K.Packer dalam buku pedoman siswa 10–4).

- Tulislah yang berikut ini di papan tulis seolah-olah sebuah judul berita utama surat kabar:

Cendekiawan OSZA Menolak
Presiden Gereja OSZA
Para Anggota Gereja Menentang
Kebijakan OSZA dalam Forum
Anggota Gereja Mengkritik Uskup dalam
Tajuk Rencana Surat Kabar
Orang-Orang Mormon yang Tidak Puas
Menyiarkan Ketidakpuasan Mereka dalam
Wawancara Radio

Tanyakan kepada siswa di mana seharusnya garis pemisah ditarik antara kebebasan berpendapat dan kemurtadan dalam Gereja. Bahaslah pernyataan Penatua George Q. Cannon dan Presiden Joseph Fielding Smith dalam buku pedoman siswa 10–5. Menurut Penatua Cannon, apa yang menjadi keprihatinan seseorang yang berbeda pendapat dengan para pemimpin Gereja? Menurut Harold B. Lee (lihat buku pedoman siswa 10–6), ujian apa yang sedang dihadapi para anggota Gereja saat ini? Bagaimana ujian ini berpengaruh pada kemurtadan di Gereja?

Sasaran Pengajaran

Mengikuti para Nabi Tuhan akan selalu menuntun kita pada pertumbuhan rohani dan kebahagiaan, sementara menolak mereka akan menuntun kita pada kemurtadan dan kesengsaraan.

Rangkuman Contoh

- Para nabi ditolak oleh mereka yang rohaninya lemah.
- Mereka yang berbicara menentang para pemimpin Gereja menyinggung Allah dan kehilangan Roh-Nya.
- Mereka yang mengikuti dan mematuhi nasihat para nabi akan menerima pahala seorang nabi (lihat Matius 10:41).

Saran untuk Mengajar

- Sajikan rujukan ayat suci berikut, serta tanyakan kepada siswa pesan apa yang terdapat di dalamnya: Ajaran dan Perjanjian 1:38; Yohanes 13:20; Ajaran dan Perjanjian 99:2–4; Matius 10:40; Lukas 10:16; Ajaran dan Perjanjian 84:36–37.
- Bahaslah kenyataan bahwa Anda tidak sepenuhnya dapat mengakui mengikuti Juruselamat dan pada saat yang sama menolak para nabi-Nya. Mereka yang benar-benar menerima dan mengasihi Juruselamat juga akan menghormati serta mengikuti para nabi-Nya. Tekankan kesungguhan dalam mengikuti nabi dengan membacakan alinea pertama pernyataan Presiden Ezra Taft Benson dalam buku pedoman siswa 11–2. Anda juga dapat menggunakan pernyataan Presiden John Taylor: “Anda tidak dapat mengatakan bahwa Anda tunduk kepada hukum Allah sementara Anda menolak perkataan dan nasihat para hamba-Nya” (dalam *Journal of Discourses*, 7:325; lihat juga buku pedoman siswa 11–2).
- Tanyakan kepada siswa Anda sudah berapa lama mereka mendengar seseorang yang mengkritik atau berbicara negatif mengenai seorang pemimpin Gereja. Mintalah mereka memikirkan mengenai orang yang melontarkan kritik tersebut. Seberapa kuat kesaksian orang itu? Seberapa banyak mereka bekerja untuk membangun kerajaan Tuhan? Apakah orang ini umumnya memiliki Roh Tuhan dan berusaha mengangkat sesama? Tanyakan kepada siswa orang macam apa yang biasanya mengkritik para pemimpin Gereja. Merujuklah pada pernyataan Presiden N. Eldon Tanner dalam buku pedoman siswa 11–1. Bahaslah bagaimana perasaan Tuhan mengenai kritik semacam itu (lihat kutipan dari George Q. Cannon dalam buku pedoman siswa 11–2). Apa tanggapan yang diberikan Roh Kudus kepada mereka yang mengkritik pemimpin Gereja? Apa yang akhirnya terjadi kepada semua orang yang memelihara semangat mengkritik? Kutiplah pernyataan Nabi Joseph Smith dalam buku pedoman siswa 11–3, serta bahaslah

pernyataan-pernyataan yang relevan dari para Pemimpin dalam buku pedoman siswa 11–2 dan 11–3.

- Bagikan kisah berikut yang dituturkan Penatua Ezra Taft Benson mengenai Brigham Young:

“Kisah ini menuturkan tentang bagaimana Brigham Young, yang sedang melewati sebuah perkampungan, melihat seorang pria sedang membangun rumah, dan dengan serta-merta mengatakan kepadanya untuk melipatgandakan ketebalan dindingnya. Karena menerima Presiden Young sebagai seorang Nabi, pria tersebut mengubah rencananya dan melipatgandakan ketebalan dindingnya. Tidak lama setelah itu banjir datang menyapu desa itu, dan mengakibatkan banyak kerusakan, namun dinding rumah orang ini tetap berdiri kukuh. Ketika sedang memasang atap di atas rumahnya, dia lierdengar menyanyikan, “Kami Bersyukur bagi Nabi!” (dalam Conference Report, April 1972, hlm. 51–52; atau *Ensign*, Juli 1972, hlm, 61).

Tanyakan apa yang diajarkan kisah ini mengenai manfaat mengikuti nasihat seorang nabi bahkan ketika Anda tidak mengetahui seluruh alasan diberikannya nasihat tersebut. Bahaslah mengapa para nabi memberi kita nasihat.

- Dalam buku pedoman siswa 11–5 dan 11–6, beberapa ayat suci diberikan untuk menunjukkan bahwa Tuhan telah menjanjikan kedamaian dan hidup kekal bagi mereka yang mengikuti para nabi. Sarankan agar siswa mempelajari, menandai, dan merujuk silangkan ayat-ayat suci ini. Gunakan Ajaran dan Perjanjian 88:33 untuk membahas perlunya menerima manfaat yang ditawarkan Tuhan melalui para nabi-Nya yang hidup. Kutiplah beberapa contoh nasihat Presiden Gereja yang diberikan dalam ceramah konferensi baru-baru ini. Mintalah siswa membandingkan manfaat dari mengikuti setiap nasihat dengan akibat jika tidak mengikuti nasihat tersebut.
- Gunakan berita terkini dari surat kabar, majalah, radio, atau televisi untuk menunjukkan beberapa keprihatinan yang dimiliki orang-orang di seluruh dunia. Pertimbangkan perasaan tanpa harapan yang dimiliki orang banyak mengenai masa depan penduduk bumi. Juga bahaslah kecemasan yang sering dimiliki orang-orang tentang keselamatan pribadi mereka serta kemampuan mereka untuk melakukan apa yang harus mereka lakukan untuk memperoleh hidup yang kekal. Tegaskan bahwa semua masalah dan tantangan yang dihadapi dunia mempunyai sebuah jawaban yang sama: “Berikan perhatian [Anda] kepada Presiden Gereja” (Harold B. Lee, dalam Conference Report, Oktober 1970, hlm. 153). Bersaksilah bahwa nasihat ini benar. Hanya dengan mengikuti nabi Tuhan dan menerapkan asas-asas Injil Yesus Kristus sebagaimana asas-asas tersebut diberikan melalui nabi, seseorang dapat memastikan keamanan sesungguhnya. (Meskipun demikian, ingatlah bahwa Tuhan tidak menjanjikan kebebasan dari rasa sakit dan kesengsaraan dalam kefanaan. Dia menjanjikan dukungungan dalam pencobaan dan puncak sukacita kehidupan kekal bagi semua orang yang mengikuti-Nya).

Tujuan serta Pentingnya Konferensi-Konferensi Gereja

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya mengetahui bahwa konferensi-konferensi Gereja ditetapkan oleh Tuhan untuk memperkuat para Orang Suci dalam urusan jasmani dan rohani mereka.

Rangkuman Contoh

- A. Konferensi umum adalah waktu untuk mendengarkan para nabi yang hidup membicarakan pikiran dan kehendak Allah.
- B. Kehidupan kekal bergantung pada bagaimana kita mendengarkan dan mematuhi ajaran-ajaran para nabi yang hidup.

Saran untuk Mengajar

- Mintalah para siswa membantu Anda membuat daftar alasan-alasan konferensi diadakan dan hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk mendapatkan manfaat darinya. Catatlah pernyataan terakhir Presiden Spencer W. Kimball dalam buku pedoman siswa 12-3.
- Penatua David O. McKay memberikan empat tujuan pokok mengadakan konferensi umum (lihat buku pedoman siswa 12-1). Tulislah keempat tujuan ini di papan tulis, dan mintalah siswa membantu memberikan beberapa contoh masing-masing.
- Gambarlah rangkaian berikut di papan tulis atau di transparansi, dan mintalah siswa untuk membuat peringkat pengalaman paling baru mereka dengan konferensi umum:

Tidak menghadiri atau mendengarkan

1	2	3	4	5
Tidak menyukainya	Bosan	Menikmatinya	Merasakan Roh	Sungguh-sungguh terpengaruh

Bahaslah pernyataan Penatua Marion G. Romney mengenai sikap yang berbeda dari orang-orang yang menghadiri konferensi umum (lihat dalam buku pedoman siswa 12-2).

- Bahaslah Ajaran dan Perjanjian 1:14 bersama siswa Anda. Bagaimana ayat suci ini berlaku pada konferensi umum?
- Secara singkat tinjaulah kembali bersama siswa berbagai konferensi yang diadakan atau yang telah diadakan di Gereja (lingkungan, wilayah, regional, area dan umum). Tegaskan bahwa tujuan dari semua konferensi ini pada dasarnya adalah sama: untuk menyempurnakan Orang-Orang Suci.
- Mintalah siswa menyelesaikan keempat soal dalam buku pedoman siswa 12-8. Mintalah siswa melaporkan apa yang telah mereka pelajari dari pembacaan buku pedoman siswa mereka dan ayat-ayat suci yang telah mereka cari dalam Ajaran dan Perjanjian.
- Tanyakan kepada siswa apakah mereka pernah menghadiri sesi konferensi umum di Tabernakel di Salt Lake City. Barangkali beberapa siswa akan bersedia membagikan pengalaman mereka. Apakah mereka bertemu dengan salah seorang Pembesar Umum? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang mereka pelajari? Apa pengaruh yang ditimbulkannya dalam kehidupan mereka?

Sasaran Pengajaran

Siswa hendaknya mengetahui bahwa mempelajari laporan konferensi akan meningkatkan pengetahuan mereka tentang Injil Yesus Kristus.

Rangkuman Contoh

- A. Laporan konferensi berisi ajaran-ajaran para nabi yang hidup.
- B. Laporan konferensi adalah penuntun bagi para anggota Gereja.

Saran untuk Mengajar

- Bacalah pernyataan Penatua Harold B. Lee berikut, “Ketika para Orang Suci Zaman Akhir pulang ke rumah dari konferensi ini, ada baiknya bila mereka mempertimbangkan dengan serius pentingnya membawa serta laporan konferensi ini dan biarlah itu menjadi penuntun pada acara dan pembicaraan mereka selama enam bulan berikutnya” (dalam *Conference Report*, April 1946, hlm. 68).

Ingatkan siswa tentang pernyataan Spencer W. Kimball: “Akan menjadi sia-sia—membuang-buang waktu, tenaga dan uang—bila pesan-pesan [konferensi] tidak diindahkan” (*In the World but Not of It*, Brigham Young University Speeches of the Year [Provo, 14 Mei 1968], hlm. 2).

Merujuklah pada kejadian yang dibicarakan oleh Presiden Harold B. Lee dalam pendahuluan bab 13 buku pedoman siswa. Tekankan dan bahaslah pernyataan Presiden J. Reuben Clark, Jr., yang dikutip oleh Presiden Lee.

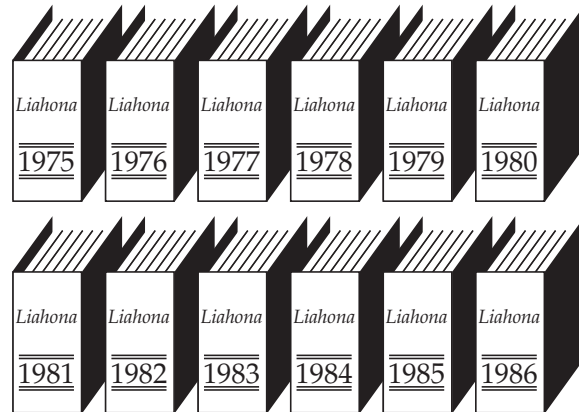
- Beberapa saran untuk mempelajari laporan konferensi diberikan dalam buku pedoman siswa 13–4. Tinjaulah kembali dan bahaslah pendekatan ini dengan menggunakan contoh.
- Judul kursus ini, *Ajaran-Ajaran Para Nabi yang Hidup*, memperkenalkan tujuan dari kursus ini. Sebagaimana ditunjukkan dalam kata pengantar buku penuntun instruktur, sebagian besar dari kursus ini hendaknya diarahkan pada pembelajaran ajaran-ajaran para nabi yang hidup. Berikut ini adalah beberapa contoh bagaimana hal ini dapat dilakukan:

1. Tontonlah kaset video ceramah-ceramah konferensi, dan kemudian bahaslah pesan yang disampaikan. Banyak ceramah yang dapat di bahas selama jangka waktu kursus.

2. Tugasilah satu atau dua orang siswa untuk mempelajari ceramah-ceramah konferensi yang baru dari setiap anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas. Luangkan waktu di kelas bagi setiap siswa untuk melaporkan mengenai ajaran yang tampaknya paling berarti bagi mereka.
3. Mintalah siswa untuk mempelajari laporan konferensi dan memberi ringkasan ceramah dari para anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas.
4. Tugasilah siswa untuk mempelajari laporan konferensi terbaru serta mencari tema dan topik yang sering dibicarakan. Bahaslah di kelas ajaran-ajaran mengenai topik-topik tersebut serta alasan hal itu penting pada zaman sekarang.
5. Siapkan sebuah daftar topik yang menjadi perhatian saat ini, serta tugasilah individu atau kelompok siswa untuk menyelidiki ceramah-ceramah para nabi yang hidup untuk ajaran-ajaran mereka mengenai topik-topik tersebut.
6. Pilihlah beberapa ceramah penting dari para nabi yang hidup, serta siapkan sebuah paket yang berisi ceramah-ceramah tersebut bagi setiap siswa. Tugasikan mereka untuk membaca ceramah dan datang ke kelas sudah siap untuk membahasnya.
7. Mintalah siswa menyarankan topik yang menarik bagi mereka. Pilihlah topik yang paling sering dibicarakan, serta tugasilah perorangan atau kelompok siswa untuk menyelidiki ajaran-ajaran para nabi yang hidup untuk komentar mengenai topik tersebut dan melaporkan penemuan mereka kepada siswa yang lainnya.
8. Luangkan lima atau sepuluh menit di awal setiap kelas bagi siswa untuk membaca dan menandai ceramah tertentu dalam majalah *Liahona* milik mereka. Bahaslah kesan-kesan dan pertanyaan mereka selama sisa waktu kelas. Tanyakan kepada siswa mengapa setiap pesan adalah penting bagi mereka.
9. Bantulah siswa meninjau ulang beberapa ajaran dari masing-masing nabi yang hidup dengan memberikan kepada mereka sebuah selebaran yang berisi kutipan dari ceramah-ceramah yang baru atau dengan menyiapkan sebuah kaset video beberapa kutipan dari ceramah setiap nabi yang hidup. Siswa dapat ditugasi untuk meninjau ulang dan memilih kutipan dari ceramah-ceramah. Kutipan tersebut dapat diketik dan dicetak untuk didengarkan kepada siswa lainnya di kelas.
10. Bahaslah ceramah-ceramah konferensi di kelas, serta mintalah siswa mengenali pernyataan-pernyataan, penjelasan ajaran, komentar atau isu saat ini yang imperatif, pengumuman resmi, serta pernyataan yang bersifat kenabian.

11. Mintalah kepada siswa untuk menyelidiki laporan konferensi untuk kisah-kisah yang mengajarkan asas-asas Injil untuk menyiapkan sebuah arsip atau daftar dari kisah-kisah tersebut.
12. Tugasi siswa untuk mendengarkan sesi konferensi umum dan membuat catatan dari semua hal yang paling mengesankan mereka. Mintalah mereka membagikan kepada para siswa yang lain apa yang mereka pelajari dan rasakan.
13. Biarkan siswa memilih sebuah topik yang menarik bagi mereka. Tugasi mereka untuk mempelajari ajaran-ajaran para nabi yang hidup mengenai topik tersebut serta menyiapkan sebuah karya tulis pendek yang menyimpulkan penemuan mereka.
14. Tugasi siswa untuk menganalisis beberapa ceramah konferensi yang baru. Mintalah mereka mengevaluasi hal-hal seperti gagasan utama, penggunaan ayat-ayat suci, apa yang diminta oleh penceramah agar dilakukan Orang-Orang Suci, bagaimana ceramah tersebut memengaruhi sikap mereka terhadap masalah tersebut, dan seterusnya.

15. Siapkan kumpulan majalah *Liahona* untuk digunakan di kelas. Beri label dengan jelas untuk mengenali bulan dan tahun, serta memberi nomor secara berurutan agar mereka dengan mudah menemukan kembali (lihat ilustrasi berikut).



Juga akan sangat membantu untuk penggunaan di kelas beberapa salinan majalah *Liahona* edisi terbaru yang memuat laporan konferensi.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

